

Peningkatan hasil belajar tematik melalui penerapan metode *outdoor learning* dengan pemanfaatan lingkungan sekitar

Dinda Yunita Ayu Priyamitasari ✉, Universitas PGRI Madiun

Nur Syamsiah, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

✉ dindayunita447@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to describe the improvement of learning outcomes through the application of the outdoor learning method by utilizing the surrounding environment in fourth grade elementary school students. This research was conducted at Mojopurno Elementary School, Ngariboyo District, Magetan Regency. This research Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were all fourth grade students at SDN Mojopurno for the Academic Year 2021/2022, totaling 13 students with details of 10 male students and 3 female students. The data collection techniques used were observation, interviews, tests, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that by applying the outdoor learning method by utilizing the surrounding environment, it can improve student learning outcomes with the provision of performance indicators of 100% with the initial condition of the classical completeness percentage of 38% experiencing an increase of 69% in the first cycle and declared not optimal, then improvements were made in the first cycle. II with the results of achieving 100% classical completeness. So that through the application of the outdoor learning method by utilizing the surrounding environment to solve problems in learning, it can be declared successful and can improve thematic learning outcomes of fourth grade students.

Keywords: Learning Outcomes, Outdoor Learning, Enviromental utilization, Elementary School

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode *outdoor learning* dengan pemanfaatan lingkungan sekitar pada Siswa kelas IV sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SDN Mojopurno Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 13 siswa dengan rincian 10 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode outdoor learning dengan pemanfaatan lingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketetapan indikator kinerja 100% dengan kondisi awal presentase ketuntasan klasikal 38% mengalami peningkatan 69% pada siklus I dan dinyatakan belum optimal, maka dilakukan perbaikan pada siklus II dengan hasil pencapaian ketuntasan klasikal 100%. Sehingga melalui penerapan metode outdoor learning dengan pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran dapat dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV.

Kata kunci: Hasil Belajar, Outdoor Learning, Pemanfaatan Lingkungan, Siswa SD



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Hamalik (2014) menyatakan bahwa pembelajaran adalah kombinasi terstruktur dari unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan proses yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan Nugraha, dkk (2017) menyatakan bahwa pembelajaran adalah cara interaksi antar siswa dan gurunya. Pembelajaran paling baik dilakukan ketika guru merancang konsep pembelajaran terlebih dahulu dan menentukan materi, media atau alat pembelajaran, dan pertimbangan yang akan digunakan sebelum proses pembelajaran.

Permasalahan dalam proses pembelajaran menjadi semakin kompleks. Seperti penggunaan model, pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang kurang beragam. Proses pembelajaran merupakan faktor terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan. Permasalahan yang umum terjadi adalah siswa sedikit tertarik dengan proses pembelajaran yang bersifat menghafal, tidak adanya media pembelajaran yang menarik serta penggunaan metode ceramah yang membuat para siswa jenuh dan bosan. Oleh sebab itu, di perlukan inovasi saat proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan diharapkan seorang guru harus kreatif, aktif, dan pandai dalam memilih isi pembelajaran serta pembelajaran harus dilakukan di kelas secara praktis dan realistis untuk mencapai tujuan pembelajara.

Kualitas pendidikan sedikit banyak tergantung pada keadaan guru. Guru merupakan pekerjaan yang professional, agar dapat melaksanakan tugasnya pula secara professional. Seorang guru di haruskan bisa mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil dari belajar siswa dalam memilih penggunaan media dan metode pembelajaran yang sama sesuai materi serta bisa mengetahui rasa kejenuhan siswa saat proses pembelajaran dilangsungkan. Adanya ruang gerak yang terbatas membuat pembelajaran kurang optimal, baik melalui penggunaan metode, strategi, model, media, dll, maupun pembelajaran yang sangat monoton. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran dengan materi tematik yang dilangsungkan. Sehingga dapat dikatakan demikian karena pembelajaran yang dilakukan hanya di dalam kelas tanpa penggunaan media pembelajaran yang inovatif karena sekedar mengandalkan buku paket dan lks sebagai sumber belajar. Rasmilah (2016) menyatakan bahwa tingginya tingkat kebosanan dan kejenuhan ketika mengikuti proses pelajaran yang dilangsungkan di dalam kelas, sehingga hasil dari belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan dari hasil observasi terkait nilai dari hasil belajar tematik di SDN Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan, dapat diperoleh bahwa siswa kelas IV hasil dari belajar tematiknya masih cenderung rendah. Hal tersebut juga dilihat berdasarkan nilai awal yang diperoleh dari hasil belajar tematik. Nilai tertinggi dalam satu kelas sebesar 85 sementara nilai terendah dalam satu kelas sebesar 46. Nilai rata-rata dalam satu kelas sebesar 74, nilai yang tercatat belum mendekati nilai KKM yang diharapkan yakni 75 dimana nilai dari KKM itu sendiri adalah 75. Dari 13 siswa yang ada, hanya 5 anak yang nilainya di atas KKM atau sebesar 38% sisanya 8 anak nilainya dibawah KKM atau sebesar 62%. Hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran sekedar menggunakan metode ceramah dan pembelajaran masih berpusat pada gurunya serta kurangnya penggunaan keterampilan berfikir kritis, bekerja sama dan hanya berlangsung di dalam kelas sehingga membuat siswa bosan dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran karena keterbatasan ruang gerak. Melani (2020) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah perolahan dari perubahan perilaku seperti ranah afektif, efektif, dan psikomotor dalam pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh tingginya motivasi belajar siswa itu sendiri.

Proses pembelajaran agar berjalan dengan maksimal dapat dibantu dengan adanya sebuah metode pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan juga beragam . Metode yang bisa diterapkan yaitu metode *Outdoor Learning*. Menurut Rosyid, dkk (2019) menyebutkan metode *outdoor learning* adalah suatu aktivitas yang dilangsungkan diluar kelas melalui pemanfaatan lingkungan sekolah untuk bahan sumber belajar, yang

melibatkan guru dan siswa dalam pengakraban dengan lingkungannya. Kelebihan dari metode *Outdoor Learning* adalah hemat biaya, praktis dan mudah di terapkan, memberikan pengalaman secara langsung untuk siswa. Selain penggunaan metode *Outdoor Learning*, guru juga bisa memanfaatkan lingkungan sekitar di sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa.

Pemanfaatan lingkungan menjadi sumber belajar di dalam proses pembelajaran adalah salah satu upaya yang efektif dan efisien untuk mengoktimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran. Chrislendo (2019) menyatakan dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekitar membuat proses pembelajaran lebih bermanfaat dan bernilai, sehingga diharapkan siswa lebih memahami peristiwa dan situasi yang sebenarnya. Dengan pemanfaatan lingkungan sekitar bisa membantu siswa ketika memahami materi yang ada kaitannya dengan materi yang akan digunakan serta mendorong siswa supaya lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran sehingga memudahkan siswa saat memahami materi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian lapangan yang dituangkan dalam sebuah artikel yang berjudul; "Penerapan Metode *Outdoor Learning* dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar"

METODE

Penelitian dilaksanakan di SDN Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SDN Mojopurno Tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 13 siswa dengan rincian 10 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Dan ketetapan indicator kinerja 80%. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data nilai awal hasil belajar tematik yang diperoleh dari guru kelas. Adapun hasil belajar tematik pada pra siklus sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase ketuntasan nilai awal hasil belajar siswa kelas IV

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	5	38%
2	Tidak Tuntas	8	62%
Presentase ketuntasan klasikal			38%

Berdasarkan data di atas, maka sama artinya bahwa ketuntasan klasikal nilai hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN Mojopurno masih jauh dari ketuntasan klasikal ideal 62%. Oleh karena itu, peneliti bersama observer berusaha melakukan sebuah inovasi pembelajaran untuk memperbaiki keadaan tersebut, yaitu melalui penerapan metode *outdoor learning* dengan pemanfaatan lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil dari belajar siswa kelas IV SDN Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil Siklus I

Pada pertemuan siklus I dalam penerapan metode *outdoor learning* dengan pemanfaatan lingkungan sekitar terdapat hasil dari belajar siswa yang dilihat dari perolehan data nilai kognitif dengan melakukan tes evaluasi secara individu di akhir pembelajaran. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2. Presentase ketuntasan nilai siklus I hasil belajar siswa kelas IV

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase	Target
1	Siswa yang tuntas	9	69%	
2	Siswa yang tidak tuntas	4	31%	
Presentase ketuntasan klasikal			69%	80%

Berdasarkan dari tabel tersebut bahwa 13 siswa yang mengikuti tes hanya 9 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase 69%. Sehingga dikategorikan hasil belajar siswa kurang optimal. Maka untuk memperbaiki hasil belajar siswa menjadi lebih baik akan mengusahakan pada tindakan siklus II.

Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan bertujuan memperbaiki kekurangan yang terjadi saat tindakan siklus I. Saat proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil dari belajar tematik siswa kelas IV. Adapun hasil dari belajar tematik pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 3. Presentase ketuntasan nilai siklus II hasil belajar siswa kelas IV

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase	Target
1	Siswa yang tuntas	13	100%	
2	Siswa yang tidak tuntas	0	0%	
Presentase ketuntasan klasikal			100%	100%

Berdasarkan tabel tersebut bahwa 13 siswa yang mengikuti tes dinyatakan tuntas dengan presentase 100%. Sehingga dikategorikan hasil belajar siswa sudah optimal. Keadaan ini menunjukkan bahwa hasil belajar tematik kelas IV SDN Mojopurno mengalami peningkatan dan tidak perlu diadakan lagi siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Data hasil belajar pada tindakan siklus I dan siklus II siswa kelas IV SDN Mojopurno. Dalam hal ini terdapat peningkatan hasil dari belajar tematik siswa sesudah melakukan penerapan metode *outdoor learning* dengan pemanfaatan lingkungan sekitar. Adapun hasil belajar tematik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil belajar siswa kelas IV siklus I dan Siklus II

Siklus	Presentase dan Jumlah Siswa yang Tuntas	Presentase dan Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Rata-rata Nilai Secara Klasikal	Keterangan
I	9 siswa dengan presentase 69%	4 siswa dengan presentase 31%	80	Presentase hasil belajar siswa pada penilaian kognitif mengalami peningkatan sebanyak 31%
II	13 siswa dengan presentase 100%	0 siswa dengan presentase 0%	89	

Berdasarkan tabel tersebut, pada siklus I siswa yang tuntas belajar 9 dengan presentase 69%, dan siswa yang belum tuntas belajar 4 dengan presentase 31% dengan nilai rata-rata secara klasikal sebesar 80. Pada siklus II siswa yang tuntas belajar 13 dengan presentase 100%, dan siswa yang belum tuntas belajar 0 dengan presentase 0% dengan nilai rata-rata secara klasikal sebesar 89. Maka presentase hasil dari belajar siswa pada penilaian kognitif mengalami suatu peningkatan sebanyak 31%.

SIMPULAN

Dari hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor learning* dengan pemanfaatan lingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN Mojopurno tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan dengan menerapkan metode outdoor learning dengan pemanfaatan lingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketetapan indicator kinerja 100% dengan kondisi awal presentase ketuntasan klasikal 46% mengalami peningkatan 69% pada siklus I dan dinyatakan belum optimal, maka dilakukan perbaikan pada siklus II dengan hasil pencapaian ketuntasan klasikal 100%. Sehingga melalui penerapan metode outdoor learning dengan pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran dapat dinyatakan berhasil dan tidak perlu adanya siklus III.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chrislando, A. (2019). Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU*, 15.
2. Crismono, P. C. (2017). Pengaruh outdoor learning terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 106–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpms.v5i2.15482>
3. Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
4. Melani, S. R. (2020). Meningkatkan hasil belajar tema 8 melalui metode outdoor learning terhadap peserta didik kelas IV SDN 01 Ngrayun. Universitas PGRI Madiun.
5. Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat*, 3. https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/423559/mod_resource/content/2/Bahan_bacaan.pdf
6. Nugraha, R. S., Sumardi, S., & Hamdu, G. (2017). Desain Pembelajaran Tematik Berbasis Outdoor Learning Di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 34. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7495>
7. Rasmilah, I. (2016). Pembelajaran Outdoor Study Untuk Membentuk Kepedulian Lingkungan. *Jurnal Geografi Gea*, 13(1), 85–91. <https://doi.org/10.17509/gea.v13i1.3312>
8. Rosyid, M. zaiful, Rofiqi, & Yumnah, S. (2019). outdoor learning (belajar di luar kelas). literasi nusantara.
9. Susanti, N. D. (2013). Dengan tema lingkungan untuk meningkatkan hasil. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
10. Uno, hamzah b., & Mohamad, N. (2019). Belajar Dengan Pendekatan Pailkem. bumi aksara.
11. Wara, H., Pargito, & Sudarmi. (2015). Penerapan metode pembelajaran outdoor study terhadap hasil belajar geografi. *Jurnal Penelitian Geografi (Jpg)*, 3(6), 106–119. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/issue/view/533>